

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF MELALUI MEDIA GAMBAR SERI YANG DIACAK SISWA

Asnizur

Guru SDN 020 Sungai Bengkuang
assnizur297@gmail.com

ABSTRAK

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus. Dari data hasil penelitian diperoleh hasil yang meningkat dari data awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar seri yang diacak dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada data awal adalah 55,91 yang berkategori rendah. 2) Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada siklus I adalah 75,63 yang berkategori sedang. 3) Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada siklus II adalah 85,061 yang berkategori tinggi. 4) Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan atau klasikal adalah 71,43% yang berkategori tinggi.

Kata Kunci: Gambar Seri Beracak, Menulis, Karangan Deskriptif.

PENDAHULUAN

Kata menulis atau mengarang merupakan dua kata yang sudah sangat akrab di telinga. Kata menulis bukanlah suatu yang baru bagi siswa. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, cerita rakyat dan sebagainya adalah produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan siswa.

Namun yang menjadi masalah adalah rendahnya kemampuan menulis atau kemampuan mengarang siswa.

Dikalangan siswa, terutama siswa sekolah dasar, pernyataan-pernyataan akan rendahnya kemampuan mengarang masih saja terjadi pada siswa. Keluhan akan rendahnya kemampuan mengarang atau menulis ditandai dengan kurangnya tulisan yang muncul dalam berbagai media komunikasi tulis seperti koran, tabloid, majalah dan buku-buku. Bukti lain adalah banyaknya kesalahan yang dijumpai dalam karangan seseorang.

Disamping itu, ketidakmampuan menemukan permasalahan yang ditulis.

Banyak permasalahan yang dapat diteliti terkait dengan aspek kemampuan mengarang atau kemampuan menulis. Hal ini disebabkan karena ketika membicarakan keterampilan menulis banyak faktor lain yang terkait didalamnya.

Permasalahan-permasalahan yang ada perlu dicarikan jalan keluarnya agar kemampuan mengarang semakin

meningkat. Dalam hal ini penulis selaku guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencoba untuk meninjau atau melakukan penelitian terkait dengan kemampuan menulis yang ditulis siswa. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Media Gambar Seri yang Diacak Siswa Kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (1986: 71) menulis memiliki batasan sebagai berikut:

1. Membuat huruf, angka dan yang lainnya dengan menggunakan pena, kapur dan sebagainya.
2. Mengekspresikan pikiran, perasaan seperti membuat karangan, membuat surat, dan yang lainnya dengan tulisan.

Menurut Keraf (1993: 4) menulis sebagai suatu alat komunikasi dapat menyampaikan apa yang dirasakan dan yang difikirkan.

B. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci (Depdikbud, 1993: 228).

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu hal secara terperinci dan jelas mengenai keadaan, tempat, sehingga pembaca seakan-akan melihat dan merasakan sendiri yang dideskripsikan tersebut.

Hal-hal yang bisa dijadikan objek dalam karangan deskripsi dapat menyangkut keadaan, tempat dan manusia.

C. Pengertian Gambar Seri yang Diacak

Gambar seri yang diacak adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengarang siswa. Pembelajaran bahasa baik untuk keterampilan membaca, menulis, penggunaan media gambar dapat membuka logika dan penalaran siswa.

Suyatno (1994: 81) mengungkapkan cara menerapkan mengarang dengan menggunakan media gambar seri yang diacak adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan pengantar.
2. Guru menempelkan beberapa gambar di depan kelas.
3. Setelah siswa melihat gambar tersebut, siswa mulai mengidentifikasi gambar tersebut, siswa mulai mengarang secara berurutan dan logis.
4. Guru bertanya kepada siswa tentang alasan menulis yang dibuatnya.
5. Guru merefleksikan pembelajaran tersebut.

D. Menulis Karangan Menggunakan Media Gambar Seri yang Diacak

Langkah-langkah yang dilakukan saat menggunakan media rangkaian gambar sebagai landasan untuk

menghasilkan suatu karangan adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan rangkaian gambar dengan seksama dan pahami apa maksud yang terdapat pada gambar.
2. Urutan rangkaian gambar dengan memberi nomor urut sesuai dengan pemahaman siswa.
3. Berdasarkan gambar yang telah disusun secara berurut, tetapkan judul karangan yang akan ditulis.
4. Setelah gambar tersusun secara logis, siswa mulai mengarang.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- Kompetensi dasar.
- Materi pembelajaran.
- Kegiatan belajar mengajar.
- Alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan.

- Guru membuka pelajaran dengan memberikan pengantar singkat tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.

b. Kegiatan inti.

- Guru menganjurkan siswa untuk mengamati gambar seri yang diacak.
- Siswa mengamati gambar seri yang diacak.
- Siswa mengidentifikasi hal-hal yang telah diamati. siswa mulai membuat coretan-coretan konsep karangan deskripsi sesuai pengamatan mereka terhadap gambar seri yang acak.
- Berdasarkan hasil konsep karangan yang telah ditulis siswa, guru memberikan tanggapan untuk perbaikan dari karangan siswa.

c. Penutup.

- Guru mengadakan tanya jawab sehubungan dengan materi pelajaran yang telah diterangkan.
- Guru memberikan tes tertulis kepada siswa untuk menulis karangan deskripsi dari hasil pengamatan langsung siswa terhadap gambar seri yang diacak.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengamatan adalah:

- a. Melakukan observasi langsung terhadap guru yang sedang mengajarkan keterampilan mengarang.
- b. Mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka

menyesuaikan antara rencana pembelajaran yang telah dirancang dengan kegiatan atau pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, hasil yang diperoleh dari analisis data hasil belajar siswa dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan tindakan kegiatan selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data adalah sebagai berikut:

F. Indikator Kerja

Tabel 1. Indikator Penilaian dan Bobot Penilaian Karangan deskripsi

No	Indikator	Bobot
1	Isi	40
2	Kelogisan	30
3	Bahasa (diksi, ejaan)	30

G. Teknik Analisa Data

1. Hasil Belajar Siswa

Daya serap dilihat dari hasil postes I dan II yang dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R - W}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Skor

R : Jumlah soal

W : Jawaban yang salah

Adapun kriteria keberhasilan siswa ditetapkan dengan kategori penilaian menurut Abdul Razak (1990: 20) adalah sebagai berikut:

56,01 – 70,00 persen : Rendah (R)

70,01 – 85,00 persen : Sedang (S)

85,01 – 100,00 persen : Tinggi (T)

2. Ketuntasan Belajar

a. Ketuntasan belajar individu

Tolak ukur ketuntasan belajar siswa secara individu

1. Data hasil belajar diambil dengan cara memberikan tes menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang diacak kepada siswa.
2. Data keterkaitan antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran.
3. Data tentang situasi (kondisi) pembelajaran pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung.
4. Data tentang refleksi serta perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan pembelajaran selesai.

dikatakan tercapai apabila siswa mampu menjawab dengan benar 65% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai 65.

b. Ketuntasan klasikal

Menurut Nasution dan Suryanto (2002: 122) ketuntasan belajar secara klasikal dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk menganalisa data tentang tingkat kemampuan menyimak siswa saat menerapkan metode integratif antara keterampilan menyimak dengan membaca digunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{n} \times 100$$

Keterangan:

B : Banyak butir soal yang benar

n : Jumlah soal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Awal

Tabel 2. Data Awal Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Seri yang Diacak

No Urut	Aspek Menulis Karangan			Nilai Akhir	Kategori
	Isi Karangan	Kelogisan	Diksi/Ejaan		
1	20	16	20	56	Rendah
2	15	17	19	51	Rendah
3	20	19	19	58	Rendah
4	20	20	17	57	Rendah
5	22	21	18	61	Rendah
6	19	17	17	53	Rendah
7	20	17	19	56	Rendah
8	20	18	20	58	Rendah
9	20	17	19	56	Rendah
10	20	16	15	51	Rendah
11	20	16	16	52	Rendah
12	19	18	17	54	Rendah
13	21	17	18	56	Rendah
14	20	19	19	58	Rendah
15	18	19	20	57	Rendah
16	19	20	17	56	Rendah
17	18	20	18	56	Rendah
18	19	19	15	54	Rendah
19	19	18	17	55	Rendah
20	20	19	16	54	Rendah
21	19	20	15	53	Rendah
22	19	16	18	57	Rendah
23	18	17	17	51	Rendah
24	19	18	19	55	Rendah
25	19	19	17	54	Rendah
26	17	20	18	54	Rendah
27	20	19	18	58	Rendah
28	28	18	18	65	Rendah
29	18	18	15	51	Rendah
30	20	20	18	56	Rendah
31	19	21	17	56	Rendah
32	21	20	20	62	Rendah
33	20	20	21	61	Rendah
34	19	19	19	58	Rendah
35	18	19	20	57	Rendah
Jumlah	686	652	631	1963	Rendah
Rata-Rata	19,60	18,63	18,03	56,09	Rendah

2. Siklus I

Tabel 3. Nilai Tes Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Seri yang Diacak Pada Siklus I

No Urut	Aspek Menulis Karangan			Nilai Akhir	Kategori
	Isi Karangan	Kelogisan	Diksi/Ejaan		
1	22	20	15	56	Rendah
2	20	20	18	58	Rendah
3	25	23	24	72	Sedang
4	26	22	23	71	Sedang
5	30	27	29	86	Tinggi
6	30	23	20	73	Sedang
7	30	28	28	86	Tinggi
8	28	24	20	72	Sedang
9	26	23	22	71	Sedang
10	25	25	23	73	Sedang
11	28	25	20	73	Sedang
12	25	24	23	72	Sedang
13	32	26	28	86	Tinggi
14	32	28	28	88	Tinggi
15	31	27	28	86	Tinggi
16	20	20	18	58	Rendah
17	34	27	26	87	Tinggi
18	28	24	20	72	Sedang
19	30	21	20	71	Sedang
20	29	22	20	71	Sedang
21	26	24	22	72	Sedang
22	21	20	17	58	Rendah
23	32	26	28	86	Tinggi
24	34	27	26	87	Tinggi
25	35	27	24	86	Tinggi
26	33	28	25	86	Tinggi
27	28	23	21	72	Sedang
28	31	28	27	86	Tinggi
29	30	29	28	87	Tinggi
30	28	25	20	73	Sedang
31	30	22	20	72	Sedang
32	28	22	21	71	Sedang
33	26	22	23	71	Sedang
34	28	20	23	71	Sedang
35	34	26	26	86	Tinggi
Jumlah	995	848	804	2647	Sedang
Rata-Rata	28,43	24,23	22,97	75,63	Sedang

Tabel ini memperhatikan rata-rata nilai siswa cukup (75,63). Siswa yang berkategori kurang sebanyak 4 orang (11,43%), siswa berkategori cukup sebanyak 18 orang (51,43%), dan siswa yang berkategori baik sebanyak 13 orang (37,14%). Nilai rata-rata untuk isi karang adalah tepat (28,43), kelogisan

adalah tepat (24,23), aspek diksi atau ejaan adalah tepat tapi belum optimal (22,97) karena masih empat orang siswa aspek diksi atau ejaan yang belum tepat, 4 siswa belum memenuhi target yang diharapkan (belum tepat) dengan nilai rata-rata (20,00). Sedangkan skor ketepatan setiap unsur adalah 3.

3. Siklus II

Tabel 4. Nilai Tes Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Seri yang Diacak Pada Siklus II

No Urut	Aspek Menulis Karangan			Nilai Akhir	Kategori
	Isi Karangan	Kelogisan	Diksi/Ejaan		
1	35	27	25	87	Tinggi
2	32	27	27	86	Tinggi
3	30	27	26	83	Sedang
4	27	26	26	79	Sedang
5	33	27	26	86	Tinggi
6	28	25	24	77	Sedang
7	31	27	28	86	Tinggi
8	30	27	26	83	Sedang
9	30	28	28	86	Tinggi
10	32	28	27	87	Tinggi
11	34	27	26	87	Tinggi
12	30	25	25	80	Sedang
13	32	26	28	86	Tinggi
14	34	28	28	90	Tinggi
15	34	25	28	87	Tinggi
16	25	26	25	76	Sedang
17	32	27	28	87	Tinggi
18	30	27	25	82	Sedang
19	32	27	28	87	Tinggi
20	32	28	26	86	Tinggi
21	33	28	25	86	Tinggi
22	25	25	25	75	Sedang
23	32	26	28	86	Tinggi
24	34	27	26	87	Tinggi
25	35	27	26	88	Tinggi
26	33	28	26	87	Tinggi
27	30	27	28	85	Sedang
28	32	28	28	88	Tinggi
29	31	29	28	88	Tinggi
30	32	27	27	86	Tinggi
31	33	28	25	86	Tinggi
32	34	26	26	86	Tinggi
33	30	27	25	82	Sedang
34	34	27	28	89	Tinggi
35	50	28	27	90	Tinggi
Jumlah	888	1106	943	928	2977
Rata-Rata	25,37	31,60	26,94	26,51	85,06

Nilai rata-rata siswa sudah memenuhi target sesuai yang diharapkan yakni nilai rata-rata siswa 72,00, sedangkan pada siklus II ini sudah mencapai 85,06. Kategori kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar seri yang

diacak telah memenuhi target yaitu 71,53% (25 orang) berkategori baik, meskipun masih 28,57% (10 orang) berkategori cukup, keadaan ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada data awal adalah 55,91 yang berkategori rendah.
2. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada siklus I adalah 75,63 yang berkategori sedang.
3. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada siklus II adalah 85,061 yang berkategori tinggi.
4. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 007

Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan atau klasikal adalah 71,43% yang berkategori tinggi.

B. Saran

1. Untuk guru dan sekolah supaya lebih memperdalam pengetahuan tentang materi yang diajarkan kepada siswa dan sekolah mengawasi jalannya proses pembelajaran dengan cara mengevaluasi hasil yang didapat siswa melalui guru.
2. Untuk orangtua supaya mengawasi anaknya selama di rumah.
3. Untuk siswa supaya lebih sering mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah dengan tujuan agar pelajaran tersebut tidak mudah terlupakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 1990, *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian*, Jakarta: Dikdasmen.
- Depdikbud, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys, 1993, *Komposisi*, Jakarta: Ghalia.
- Priyanto, Agus dan Rustamaji, 2004, *Strategi Sukses UAN SMA/MAN Bahasa Indonesia*, Jakarta: Primagama.
- Safari, 1997, *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta: PT Kartanegara.
- Suyatno, 2004, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henri Guntur, 1986, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, Bandung: Angkasa.